

ABSTRAK

Dedek Andayani, Anastasia. 2022. *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia Pada Ceramah Gus Miftah di Channel Youtube Periode 20 April 2022*. Skripsi. Yogyakarta. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Media komunikasi yang dibutuhkan adalah bahasa. Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Penggunaan unsur kata bahasa Jawa ketika bertuturan bahasa Indonesia yang tanpa disadari merupakan wujud interferensi. Interferensi banyak dijumpai pada proses berbahasa lisan. Ceramah-ceramah seperti ceramah keagamaan, ceramah politik, ceramah umum lainnya banyak dijumpai gejala interferensi. Ketika seseorang bertuturan tanpa disadari sering melakukan penggunaan unsur bahasa lain. Penggunaan unsur kata bahasa Jawa ketika bertuturan bahasa Indonesia yang tanpa disadari merupakan wujud interferensi. Interferensi banyak dijumpai pada proses berbahasa lisan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk Interferensi Leksikal Bahasa Jawa Dalam Bahasa Indonesia Pada Ceramah Gus Miftah Di Channel Youtube Periode 20 April 2022.

Metode yang digunakan adalah pendekatan teoritis dan metodologis. Pendekatan metodologis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena hal ini terbukti dari: (1) tujuan penelitian berupaya mendeskripsikan interferensi leksikal; (2) data dalam penelitian juga berupa transkrip ceramah Gus Miftah di channel youtube, dan (3) instrumen penelitian adalah diri peneliti. Data penelitian ini termasuk jenis data kualitatif. Data penelitian ini merupakan potongan teks lisan ceramah keagamaan yang ditayangkan dalam channel youtube. Data ini berupa kata-kata bahasa Jawa yang terdapat dalam kalimat bahasa Indonesia lisan. Pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Oleh sebab itu, penelitian ini akan dilihat dan diuji keabsahannya oleh seorang pakar sociolinguistik yaitu Bapak Setya Tri Nugraha, S.Pd, M.Pd.

Hasil Penelitian ini adalah bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di channel youtube periode 20 April 2022 yang terungkap dalam penelitian ini meliputi lima jenis kata yaitu kata kerja, kata benda, kata ganti, kata keterangan dan kata sifat. Interferensi berupa kata ganti merupakan interferensi terbanyak, sedangkan interferensi berupa kata keterangan merupakan interferensi dengan jumlah paling sedikit. Peneliti telah menganalisis bentuk-bentuk interferensi leksikal dalam ceramah Gus Miftah di channel youtube. Bentuk-bentuk tersebut berupa kategori kata yang meliputi kata kerja, kata benda, kata sifat, kata ganti dan kata keterangan. Peneliti mengambil beberapa teori terkait bentuk-bentuk interferensi leksikal.

Kata Kunci: *Interferensi Leksikal, Bentuk Interferensi Leksikal, Faktor Penyebab.*

ABSTRACT

Dedek Andayani, Anastasia. 2022. *Lexical Interference of Javanese in Indonesian in Gus Youtube Channel Period 20 April 2022*. Thesis. Yogyakarta. Indonesian language and literature education. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

The medium of communication needed is language. The most important function of language is as a tool to cooperate or communicate in social life. Language is an expression that contains the intention of conveying something to others. The use of Javanese word elements when speaking Indonesian which is unwittingly a form of interference. Interference is commonly found in the process of spoken language. Lectures such as religious lectures, political lectures, other public lectures were found to be symptomatic of interference. When a person speaks unwittingly often resorts to the use of other language elements. The use of Javanese word elements when speaking Indonesian which is unwittingly a form of interference. Interference is commonly found in the process of spoken language.

The purpose of this study is to determine the form of Lexical Interference in Javanese in Indonesian at Gus Miftah's Lecture at Youtube Chanel for the Period of April 20, 2022.

The method is a theoretical and methodological approach. The methodological approach used is a qualitative descriptive approach, as this is evident from: (1) the objectives of the study seek to describe lexical interference;

(2) the data in the study is also in the form of transkrip lectures of Gus Miftah on youtube chanel, and (3) the research instrument is the researcher's self. The data of this study belongs to the type of qualitative data. The data of this study are snippets of oral texts of religious lectures that are aired in youtube chanel. This data is in the form of Javanese words contained in spoken Indonesian sentences. Checking data to gain confidence in the correctness of data in qualitative research can be done by triangulation. Therefore, this research will be seen and tested for validity by a sociolinguistic expert, namely Mr. Setya Tri Nugraha, S.Pd, M.Pd.

The results of this study are forms of Javanese lexical interference in Indonesian in Gus Miftah's lecture on the youtube channel for the period 20 April 2022 which were revealed in this study covering five types of words, namely verbs, nouns, pronouns, adverbs and adjectives. Interference in the form of pronouns is the most interference, while interference in the form of adverbs is interference with the least amount. Researchers have analyzed the forms of lexical interference in Gus Miftah's lecture on the youtube channel. These forms are in the form of word categories which include verbs, nouns, adjectives, pronouns and adverbs. The researcher took several theories related to the forms of lexical interference.

Keywords : Lexical Interference, Lexical Interference Forms, Causing Factors.